

Hari Ceria dengan Matcha dan Ramen Lezat

Said Reimar Husin



Tara Salvia
Centre of Excellence

Pada hari Selasa yang cerah, aku sedang belajar di kelas. Tidak lama lagi, jam pulang sekolah pun tiba.

"Time is up," kata Bu Nida.

Setelah itu, aku bersiap-siap membawa tas, botol minum, folder, dan buku komunikasi. Kami lalu berdoa bersama sebelum pergi ke lobi.

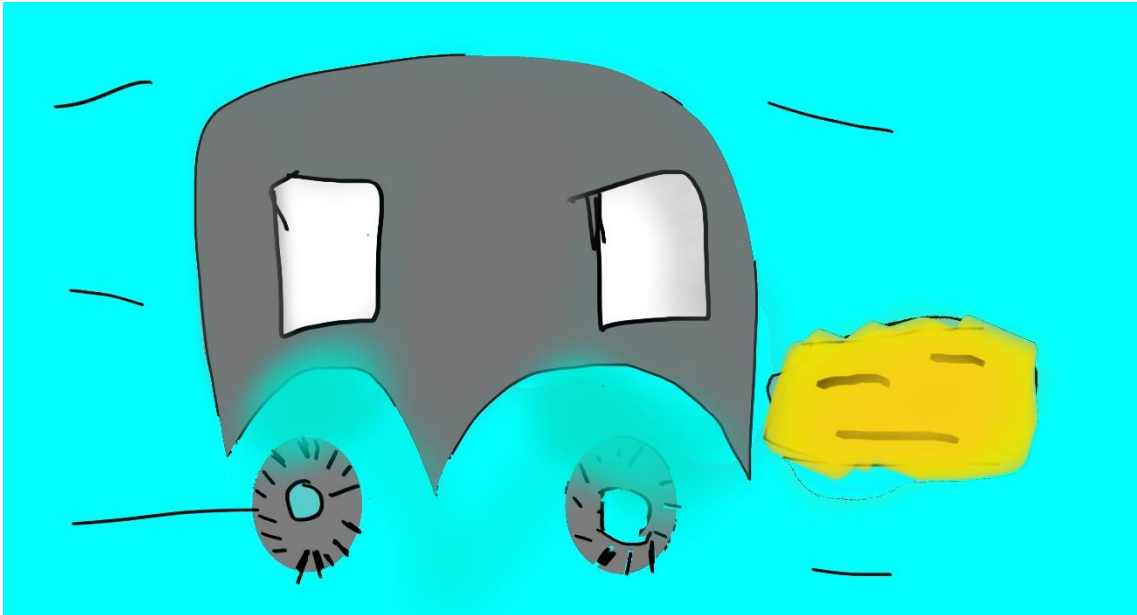
Di lobi, aku bercanda bersama dua teman dekatku, yaitu Ilyas dan Dru. Tidak lama kemudian, namaku dipanggil,

"Reimar 4K." seru Pak Jamal. Aku pun bersiap-siap pergi ke teras.

Di sana, aku melihat mobilku. "Itu mobilku," kataku.

Lalu, Bu Nida mengantarku ke mobil.

Di dalam mobil, ibuku berkata, “Ayo kita pergi ke pasar.”



Kami pun pergi ke pasar modern untuk membeli air kelapa hijau, daging ayam, telur, dan wortel.

Setelah itu, kami pergi ke pasar. Di sana, kami berjalan-jalan sambil melihat-lihat toko. Di tengah perjalanan, aku dan ibuku merasa haus, tetapi aku masih merasa kuat untuk berjalan.

Di samping kami ada sebuah toko kopi. Karena sangat haus, kami pun masuk ke toko itu.



Di menu tersedia banyak pilihan minuman, seperti kopi dan minuman non-kopi, misalnya matcha. Karena aku dan ibuku tidak ingin minum kopi, kami memilih memesan matcha.

Tidak lama kemudian, minuman yang kami pesan datang. Warna hijau matcha terlihat cantik dan menyegarkan. Saat aku mencicipinya, rasanya sangat enak. Matcha itu terasa manis

karena dicampur susu dan gula, jadi rasanya tidak terlalu pahit.

Aku dan ibuku menikmati minuman itu sambil berbincang-bincang. Rasanya sangat cocok diminum saat bersantai.

Setelah itu, ibuku baru ingat kalau kami harus membeli daging. Kami pun pergi ke toko daging, tetapi tidak ada daging yang ibuku inginkan. Ibuku jadi kecewa, sehingga kami memutuskan untuk pulang.

Malam hari pun tiba. Aku, ibuku, adikku, dan mbak pergi keluar rumah menuju Bintaro Xchange. Setelah sampai di BXchange, aku lupa kami ingin pergi ke tempat mana.

Lalu aku berkata kepada ibuku, "Aku lapar."

Ibuku pun menjawab, "Sabar."

Namun, aku terus bertanya, “Kapan kita makan? Kapan kita makan?”

Lalu, ibuku berkata, “Sebentar!”

Akhirnya, kami makan di RamenYA!. Aku memesan Legendary Chicken Ramen. Saat pesanan datang, aroma kuahnya terasa hangat dan menggugah selera. Ramen itu terlihat sangat menarik dengan kuah yang gurih dan potongan ayam yang lembut.



Saat aku mencoba suapan pertama, rasanya benar-benar enak. Kuahnya gurih dan hangat, mi-nya kenyal, dan ayamnya lembut serta bumbunya meresap. Aku sangat menikmati makanan itu sampai tidak terasa cepat habis.

Di tengah makan, aku berkata, "Kita sekalian menunggu Ayah."

Ibu pun berkata, "Oke."

Tidak lama kemudian, ayahku datang. Setelah itu, kami membayar makanan dan pulang ke rumah bersama.

Perasaanku pada hari Selasa itu sangat senang, bahagia, dan bersemangat. Dari pengalaman ini, aku belajar bahwa pergi bersama keluarga itu menyenangkan.

Aku juga belajar untuk sabar saat menunggu makanan dan menikmati waktu bersama keluarga.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.